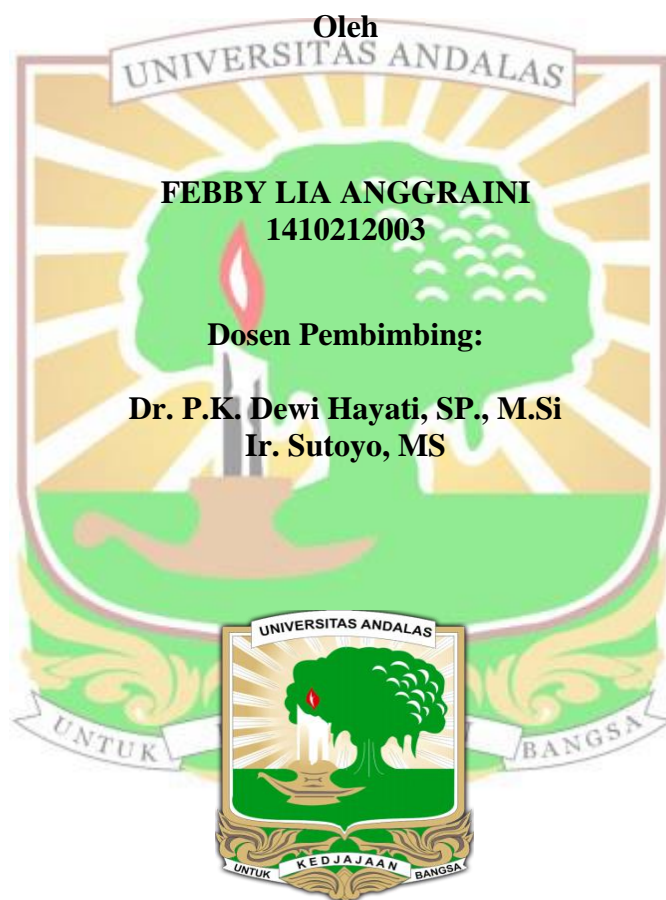


**EVALUASI F1 HASIL PERSILANGAN KULTIVAR OKRA
(*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) HIJAU DENGAN
BEBERAPA VARIETAS OKRA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

EVALUASI F1 HASIL PERSILANGAN KULTIVAR OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L.) MOENCH) HIJAU DENGAN BEBERAPA VARIETAS OKRA

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan Juni sampai Oktober 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan genotipe okra hasil persilangan yang memiliki masa panen yang lebih lama daripada okra Hijau, serta menilai variabilitas karakter agronomis genotipe hasil persilangan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tanpa rancangan percobaan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap individu tanaman. Evaluasi dilakukan terhadap tiga genotipe okra hasil persilangan, okra Hijau sebagai tetua betina dan varietas okra Ve-022, B-291, Greenie sebagai tetua jantan. Karakter kualitatif dideskripsikan berdasarkan panduan deskripsi okra dari *International Board Plant for Plant Genetic Resources* dan karakter kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji *t* pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persilangan berhasil mendapatkan genotipe okra hasil persilangan yang memiliki masa panen lebih lama daripada okra Hijau yaitu hingga 8 HSA sebanyak tiga tanaman pada populasi FOHVE022, empat tanaman pada populasi FOHB291 dan lima tanaman pada populasi FOHGREENIE. Ketiga populasi okra hasil persilangan memiliki variabilitas yang luas pada karakter umur berbunga, tinggi tanaman, jumlah bunga dan jumlah buah per tanaman. Variasi karakter kualitatif ditemukan pada karakter warna batang, warna buah dan bentuk daun, sedangkan pada karakter warna daun dan bentuk buah tidak ditemukan adanya variasi.

Kata kunci: okra, genotipe, persilangan, masa panen dan variabilitas



EVALUATION OF F1 CROSSES BETWEEN GREEN OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L.) MOENCH) CULTIVAR AND VARIOUS OKRA VARIETIES

Abstract

This research was carried out at the UPT Research Farm, Agriculture Faculty, Andalas University from June until October 2018. This study aimed to obtain a new genotype from crosses which can be harvested after a longer growing period than green okra and to assess the variability of agronomic characters of the crosses. This study used an experimental method with direct observation of individual plant. There are three new okra genotypes resulting from the crosses, three hybrid varieties (Ve-022, B-291 and Greennie) and green okra as a parents evaluated in the study. Qualitative characteristics were described based on the reference description provided by the “International Board Plant for Plant Genetic Resources” and quantitative characteristics were analysed using the descriptive statistics and *t*-test at 5%. Results revealed that a longer harvest period (8 days compared to 6 days for green okra) was observed for FOHVE022 (3 plants), FOHB291 (4 plants) and FOHGREENNIE (5 plants) populations. The three population of the crosses showed high variability on time til flowers bloom, plant height, number of flowers and number of fruits per plant. Variation was also found for the following qualitative characteristics *i.e.* the color of the stem, the color of the fruit and shape of the leaves. No variation was observed with respect to the color of the leaf and the shape of the fruit.

Keywords: *okra, genotype, crossing, harvest period and variability*

